

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu proses ilmiah yang mencakup dua sifat yaitu sifat formal dan sifat intensif. Adapun metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹²⁰

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Efektivitas Pembelajaran *Online* pada Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran PAI dan budi Pekerti di SMAN 6 Kediri penelitian ini termasuk kedalam kategori jenis penelitian lapangan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Mixed Methods* (Metode Campuran).

Pada dasarnya, metode penelitian campuran adalah sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pragmatisme, karena penelitian ini termasuk ke dalam penelitian yang kondisinya alamiah, dimana peneliti dapat berperan sebagai instrumen maupun menggunakan instrumen untuk melakukan pengukuran, serta melakukan analisis data yang bersifat induktif (kualitatif) dan deduktif (kuantitatif).¹²¹

Selain itu, *Mix Methods* juga biasa disebut dengan metode penelitian kombinasi, adapun dalam hal ini metode penelitian kombinasi adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan dua metode sekaligus yaitu metode kualitatif dan kuantitatif untuk digunakan secara

¹²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 10 (Bandung: Alfabeta, 2018), 3.

¹²¹ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi Tesis dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 26.

bersama-sama dalam penelitian sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan obyektif.¹²²

Sementara itu John W Creswell mengemukakan bahwasanya metode penelitian campuran (*mixed methods*) adalah suatu pendekatan penelitian yang menggabungkan atau mengkombinasikan dua bentuk penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif sekaligus melibatkan semua fungsi dari dua pendekatan (metode) tersebut secara kolektif sehingga diharapkan akan mendapat data yang semakin kuat.¹²³

Adapun dalam penelitian ini, metode yang lebih dominan adalah metode kualitatif dan metode kuantitatif sebagai pelengkap sekaligus berfungsi untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan. Sehingga, dari sini dapat kita lihat bahwasanya penelitian ini menggunakan desain campuran tidak berimbang atau biasa dikenal dengan *Concurrent Embedded Design*.

Dalam hal ini, John W Creswell mengemukakan *Concurrent Embedded Strategy* adalah,

*Strategy of mixed methods research can be identified by its use data collection phase, during which both quantitative and qualitative data are collected simultaneously. Unlike the traditional triangulation model, a concurrent embedded has primary methods that guides the project and a secondary methods that provide a supporting role in the procedure.*¹²⁴

Adapun dari pemaparan di atas dapat dilihat bahwasanya menurut John W Creswell, *Concurrent Embedded Strategy* adalah metode penelitian yang

¹²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 404.

¹²³ John W Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Metode Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 535.

¹²⁴ John W Creswell, *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, 4 ed. (Lincoln: Pearson, 2011), 543.

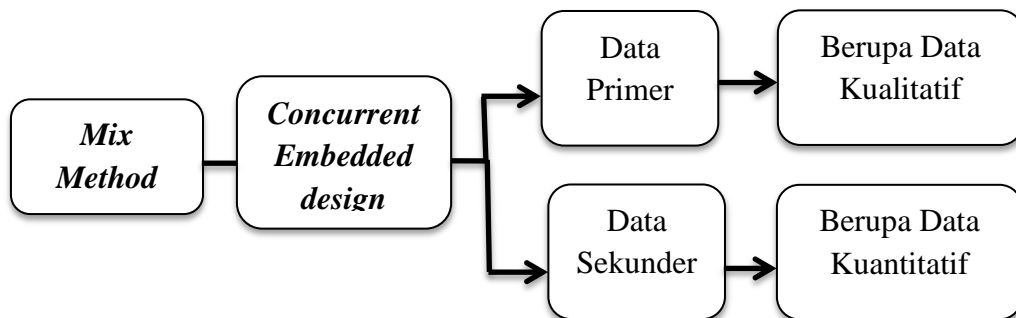
mengkombinasikan penggunaan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara simultan/bersama-sama dengan bobot metode yang berbeda, sehingga dalam model ini terdapat data primer (data utama) dan data sekunder (data pendukung).¹²⁵

Dalam penelitian ini data yang akan terlebih dulu digali adalah data kualitatif dan setelah mendapatkan data yang sesuai akan dilanjutkan dengan menggali data kuantitatif sebagai penguat dan pendukung data kualitatif yang telah didapatkan sebelumnya.

Dan desain penelitian yang peneliti terapkan dalam penelitian ini dapat dilihat dari gambar di bawah ini:

Gambar 3.1

Desain penelitian

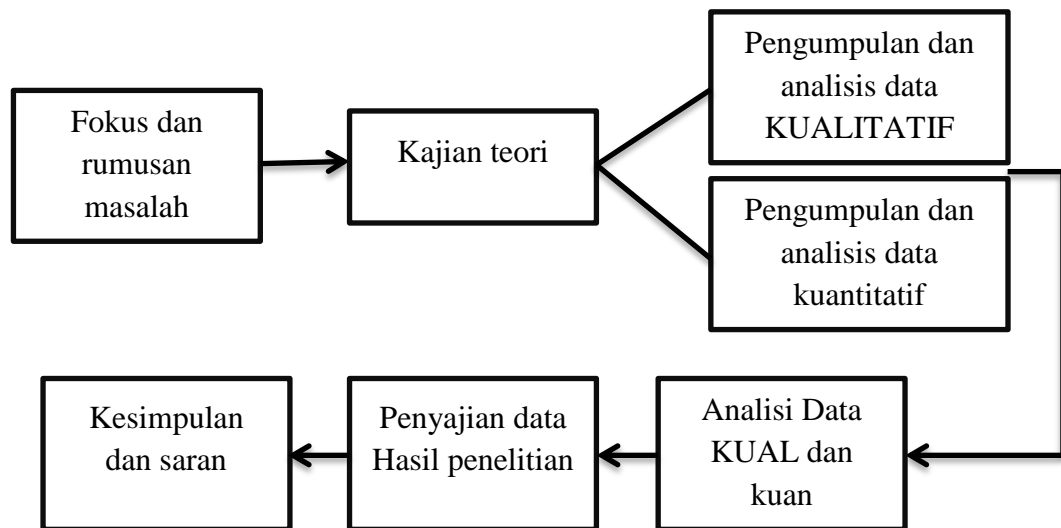


Adapun langkah-langkah penelitian dengan pendekatan *Mix Methods* dengan desain *Concurrent Embedded Design* yaitu dapat dilihat di gambar berikut ini:

¹²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 412.

Gambar 3.2

Langkah-langkah penelitian



Dan dalam penelitian ini peneliti akan menggali data dari sudut pandang pendidik atau guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 6 Kediri. Adapun dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan pada proses pembelajaran *online* yang dilakukan di SMAN 6 Kediri, hal tersebut dilakukan untuk melihat jalanya pembelajaran *online* dan hasil dari pembelajaran yang akan dilihat dari nilai-nilai para peserta didik, adapun data ini akan dijadikan sebagai penguat data kualitatif yang di dapatkan dalam penelitian ini.

B. Kehadiran peneliti

Sesuai dengan rancangan penelitian yang telah ditentukan yaitu dengan menerapkan metode penelitian campuran (*Mixed Method*) dengan metode penelitian kualitatif menjadi metode utama (desain campuran tidak berimbang) dalam penelitian maka, kehadiran peneliti di lapangan sangat amat diperlukan dan mutlak dibutuhkan serta diwajibkan karena dalam penelitian ini selain menggunakan instrument peneliti juga bertindak sebagai instrument, selain itu posisi peneliti juga sebagai perencana, pengumpul data, analisis, penafsir dan pelapor hasil penelitian.¹²⁶

Pelitan kualitatif yang menjadi metode utama dalam penelitian ini sangat membutuhkan pengamatan secara mendalam terhadap objek penelitian yaitu tentang proses jalanya pembelajaran secara online maka peneliti harus hadir dan mengamati serta ikut terjun langsung dalam pembelajaran yang dilaksanakan agar mendapat data yang mendalam dan valid. Jadi, dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data.

C. Lokasi penelitian

Dalam hal ini, lokasi yang dijadikan tempat untuk pelaksanaan penelitian ini adalah SMAN 6 Kediri, Jl. Ngasinan No.52, Rejomulyo, Kec. Kediri, Jawa Timur (64129). SMAN 6 Kediri merupakan salah satu sekolah

¹²⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 691.

menengah atas di kota Kediri. sekolah ini memiliki Akreditasi A dan merupakan salah satu sekolah favorit di kota Kediri.

Adapun saya memilih lokasi ini adalah karena SMAN 6 Kediri merupakan salah satu sekolah yang juga terdampak oleh adanya pandemi Covid-19 yang sedang melanda Indonesia dan dunia, maka dalam menyikapi hal tersebut SMAN 6 menerapkan pembelajaran jarak jauh atau *daring* dan mengharuskan para peserta didik belajar dari rumah. Selain itu, agar pembelajaran menjadi bervariasi dan berjalan secara maksimal SMAN 6 Kediri juga menerapkan pembelajaran *blended learning*.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Pada dasarnya data adalah sebuah fakta empirik yang telah dikumpulkan oleh peneliti dalam melakukan atau melaksanakan penelitian di mana, data tersebut digunakan untuk kepentingan memecahkan masalah atau untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam hal ini data dapat berasal dari berbagai macam sumber yang dikumpulkan menggunakan berbagai macam metode atau teknik pengumpulan data sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian.¹²⁷

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan *Mix Methods* dengan desain *Concurrent Embedded Design* maka, dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu data kualitatif yang

¹²⁷ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 2, 1 (2017): 211.

bersumber dari wawancara dan pengamatan atau observasi, dan yang ke dua adalah data kuantitatif yang diperoleh dari penelurusan dokumen nilai peserta didik.

b. Sumber data

Sumber data merupakan asal atau dari mana suatu data diperoleh.¹²⁸

Dan pada dasarnya dalam sebuah penelitian data dapat diperoleh dari berbagai macam sumber data yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu sumber data dapat menentukan jenis data yang didapatkan, apakah termasuk data primer ataukah data sekunder.¹²⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa pertanyaan wawancara dalam hal ini sumber data yang peneliti gunakan disebut dengan responden. Responden merupakan orang-orang yang memberikan responya yaitu respon berupa jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan peneliti baik dalam bentuk tertulis maupun dalam bentuk lisan. Responden dari penelitian ini adalah waka kurikulum SMAN 6 Kediri, bapak ibu guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 6 Kediri, siswa siswi atau peserta didik SMAN 6 Kediri serta orang tua siswa SMAN 6 Kediri.

Adapun sumber data pendukung yaitu berupa data kuantitatif akan dilihat dan digali dari nilai siswa siswi untuk mengetahui tingkat keefektifan

¹²⁸ Ria Ratna Ariawati, "Pedoman Penulisan Artikel," *Jurnal Riset Akuntansi*, 2, VIII (Oktober 2016): 23.

¹²⁹ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," *Jurnal Penelitian Ilmiah*, 2, 1 (2017): 9.

pembelajaran yang telah dilakukan serta memperkuat data kualitatif yang telah diperoleh sebelumnya.

E. Tehnik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data sebuah penelitian terdapat beberapa prosedur serta teknik pengumpulan data yang digunakan. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara atau biasa dikenal dengan *interview* adalah sebuah teknik pengumpulan data yang paling sering dan umum digunakan oleh peneliti khususnya dalam penelitian sosial. Selain itu dengan wawancara akan lebih memungkinkan bagi seorang peneliti untuk mendapatkan data dengan lebih mendalam lagi.¹³⁰

Merujuk pada metode penelitian yang digunakan, peneliti menetapkan wawancara sebagai teknik penelitian yang akan digunakan. Adapun wawancara akan dilaksanakan secara langsung dengan bertatap muka. Apaun narasumber yang akan diwawancarai adalah waka kurikulum SMAN 6 Kediri, pendidik pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik SMAN 6 Kediri dan orang tua siswa SMAN 6 Kediri.

Wawancara akan dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi saat ini jika memungkinkan peneliti akan datang langsung dan melakukan wawancara secara *offline* dengan tetap mempertimbangkan dan

¹³⁰ Mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya*, 2, 11 (Februari 2015): 71.

mematuhi protokol kesehatan yang ada. Namun, jika kondisi tidak memungkinkan maka wawancara akan dilakukan secara *online*.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lazim dan umum digunakan dalam penelitian baik jenis penelitian kuantitatif maupun jenis penelitian kualitatif. Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik unik tersendiri bila dibandingkan dengan wawancara atau tes, yaitu jika wawancara atau tes datanya hanya sebatas apa yang disampaikan oleh responden (orang) berbeda dengan observasi dimana dengan observasi kita akan mendapatkan bagai jenis data dalam satu kali pengamatan dan tidak hanya sebatas apa yang disampaikan oleh responden (orang) tetapi juga obyek-obyek lainya yang menjadi obyek pengamatan atau observasi.¹³¹

Observasi juga merupakan sebuah proses pengamatan yang dilakukan peneliti secara sistematis terhadap suatu keadaan, kegiatan dan sebuah pengaturan secara fisik yang dilakukan secara rutin dan terus menerus dalam waktu yang lama atau bisa dikatakan sebuah budaya dan kebiasaan dari masyarakat yang diteliti.¹³²

Observasi akan dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan mengikuti jalanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan secara *online*, hal ini bertujuan agar peneliti dapat lebih memahami dan

¹³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 145.

¹³² Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal at-Taqaddum*, 1, 8 (Juli 2016): 26.

mendalami sitematika dan proses pembelajaran PAI yang dilakukan secara *online* di SMAN 6 Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berupa kegiatan pengumpulan data melalui pengambilan foto, video, dan rekaman. Dokumentasi juga merupakan tindakan berupa pengumpulan data pengolahan data, serta penyimpanan data untuk diarsipkan. Dokumentasi juga merupakan sebuah teknik penelitian yang bertujuan untuk mempertajam data yang akan diperoleh serta mempertajam analisis terhadap data yang terkait dengan proses jalanya pembelajaran, hasil pembelajaran dan efektifitas pembelajaran.¹³³

Dalam penelitian ini guna menambah data peneliti mengambil beberapa dokumentasi berupa foto dan video, diamana pengambilanya dilakukan pada saat proses belajar mengajar secara *online* berlangsung. Hal tersebut dilakukan untuk mendokumentasikan kegiatan dan aktivitas peserta didik dan bagaimana proses jalannya belajar mengajar. Selain itu data kuantitatif juga akan didapatkan dari penelusuran dokumen berupa transkrip dan data nilai siswa yang akan digunakan untuk memperkuat data kualitatif yang telah didapatkan.

¹³³ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *Jurnal Lontar*, 1, 6 (Juni 2018): 17.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Pengumpulan Data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Pelaksanaan Pembelajaran <i>Online</i> pada Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 6 Kediri	1) Pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. 2) Pelaksanaan pembelajaran <i>online</i> di masa pandemi pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti 3) Persiapan sekolah, pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran <i>online</i> . 4) Media dan startegi pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran <i>online</i> .	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a) Waka Kurikulum b) Pendidik (guru PAI) c) Peserta Didik d) Orangtua atau Wali Murid
2.	Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran <i>Online</i> di Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 6 Kediri.	1) Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran <i>online</i> pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dan kelebihan pembelajaran <i>online</i> pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. 2) Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran <i>online</i> pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dan kekurangan pembelajaran <i>online</i> pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a) Waka Kurikulum b) Pendidik (guru PAI) c) Peserta Didik d) Orangtua atau Wali Murid

3.	Efektivitas Pembelajaran <i>Online</i> di Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 6 Kediri.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Karakteristik peserta didik dalam pembelajaran <i>online</i> pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. 2) Antusiasme peserta didik dalam pembelajaran <i>online</i> pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. 3) Aktivitas pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran <i>online</i> pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti 4) Respon peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. 5) Pemahaman peserta didik terhadap materi dalam pembelajaran <i>online</i> pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. 6) Prestasi akademis peserta didik dalam pembelajaran <i>online</i> pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. 7) Efektivitas pembelajaran <i>online</i> pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> a) Waka Kurikulum. b) Pendidik (guru PAI). c) Peserta Didik.
----	--	---	--	--

F. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah sebuah alat ukur atau sebuah pedoman yang umumnya digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam memecahkan masalah penelitian. Dalam hal ini khususnya dalam penelitian yang menitikberatkan pada pendekatan kualitatif, seorang peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian tersebut

disamping peneliti tersebut dapat menggunakan instrumen lainya seperti pedoman wawancara, angket dan lain sebagainya.¹³⁴

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode gabungan yaitu metode kualitatif sebagai metode utama dan kuantitatif sebagai metode pendukung. Dalam penelitian kualitatif instrumen utama yang akan digunakan adalah peneliti itu sendiri atau diri saya sebagai instrument selain itu saya sebagai peneliti juga akan menggunakan instrumen penelitian yang lain yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan instrumen dokumentasi guna menggali data di lapangan yaitu di SMAN 6 kediri.

G. Tehnik analisis data

Analisis data merupakan sebuah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang deperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan berbagai macam sumber lainya sehingga dapat dengan mudah dipahami, digali sebuah informasi dan kemudia informasi atau temuan tersebut dapat diberikan kepada pembaca atau orang lain. Dan dalam hal ini difokuskan pada upaya untuk mencari dan menata secara sistematis semua data yang telah diperoleh.¹³⁵

a. Analisis data kualitatif (data primer)

Dalam melakukan analisis data saya menggunakan tehnik analisis data deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas segala macam kondisi dan berbagai situasi dari data yang sudah

¹³⁴ Thalha Alhamid dan Budur Anufia, "Instrumen Pengumpulan Data," *Jurnal Penelitian Ilmiah*, 1, 2 (2019): 2–3.

¹³⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, 22, 17 (Juni 2018): 84.

terkumpul baik dari wawancara, observasi maupun dokumentasi.¹³⁶ Adapun peneliti sudah mulai melakukan analisa data pada saat penelitian belum dilakukan, penelitian dilakukan, dan terakhir pada saat penelitian telah selesai dilakukan. Adapun alur analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisi dengan alur yang bermodelkan Miles and Huberman, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan dan verifikasi.¹³⁷ yaitu sebagai berikut:

1. Mereduksi data

Pada dasarnya pada saat peneliti terjun ke lapangan untuk memperoleh data, peneliti memperoleh cukup banyak data. Maka dari itu, sangat perlu untuk segera melakukan analisis data dengan melakukan reduksi data atau mereduksi data. Dan dalam hal ini peneliti akan memilah dan memilih data mana saja yang sangat penting dan sangat perlu untuk dimasukkan kedalam penelitian, data yang sangat pokok dan lebih memfokuskan lagi pada hal-hal yang sangat penting yang sesuai dengan topik dan pertanyaan penelitian.

2. Penyajian data

Dalam hal ini pada dasarnya penyajian data dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, seperti disajikan dalam bentuk teks naratif atau dalam bentuk diagram, tabel dan lain sebagainya.¹³⁸

¹³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 103.

¹³⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," 91–94.

¹³⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting Berikut Tehnik Penulisan* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 240–42.

3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi

Sejak awal penelitian peneliti telah berusaha untuk mencari makna data yang telah dikumpulkan. Maka dari itu peneliti mencari pola, tema, hubungan, persamaan, dan berbagai macam hal yang sering muncul, hipotesis dan lain sebagainya. Dan dalam hal ini kesimpulan dalam data kualitatif yang peneliti harapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Dan kemudian kesimpulan yang telah diambil harus selalu diverifikasi selama penelitian.¹³⁹

b. Analisis data kuantitatif (data sekunder)

Sesuai dengan penjabaran di atas, dimana dalam penelitian ini data kuantitatif berfungsi sebagai data pendukung. Data kuantitatif yang diperoleh adalah data-data nilai peserta didik yaitu dalam pembelajaran *online* dan pembelajaran *offline*.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan analisis pada nilai peserta didik dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif, yaitu sebuah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan sebuah data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.¹⁴⁰

Dalam sumber lain dikatakan bahwasanya statistik deskriptif adalah penyajian data dalam bentuk diagram, tabel, frekuensi dan lain sebagainya

¹³⁹ Dodi, 243–44.

¹⁴⁰ Icam Sutisna, "Statistika Penelitian," *Jurnal Penelitian Ilmiah*, 3, 2 (2020): 7.

serta menghitung pengukuran penempatan dan suatu gejala pusat berupa rata-rata, median, modus, korelasi dan lain sebagainya.¹⁴¹

Selain itu dari data nilai siswa akan peneliti olah dan akan ditemukan jarak yang ada dalam nilai siswa, sehingga akan muncul perbandingan data dari nilai siswa pada pembelajaran *offline* dan pembelajaran *online*, dan dari sini akan terlihat adanya penurunan nilai atukah peningkatan nilai dari pembelajaran *offline* dengan pembelajaran *online* atau sebaliknya.

Agar dapat terlihat skor nilai peserta didik baik dari pembelajaran *offline* atau pembelajaran online maka nilai peserta didik yang telah terkumpul akan dihitung nilai rata-ratanya, adapun rata-rata adalah estimasi terhadap nilai tertentu yang mewakili seluruh data.¹⁴²

Adapun rumus untuk menghitung rata-rata data kelompok yaitu sebagai berikut,

$$\bar{x} = \frac{1}{n} + \sum_{i=1}^n xi$$

\bar{x} = rata- rata hitung

xi = nilai sampel ke- i

n = jumlah sampel

¹⁴¹ Amirotun Sholikhah, "Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Komunika*, 2, 10 (Desember 2016): 345.

¹⁴² Kadir, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindopersada, 2015), 53.

Kemudian, setelah rata-rata siswa telah ditemukan maka dalam hal ini data akan disajikan dalam bentuk diagram agar lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca. Adapun diagram adalah sebuah gambar atau representasi dari suatu data yang menggunakan simbol ataupun garis guna menggambarkan suatu kondisi tertentu dari sebuah objek ataupun data tertentu.¹⁴³

Pada dasarnya banyak sekali jenis dan model diagram, dan dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk diagram garis atau dalam bentuk grafik, sehingga akan mudah dilihat dan dipahami adanya kenaikan atau penurunan nilai peserta didik pada pembelajaran *online* dan pembelajaran *offline* begitu juga sebaliknya.

H. Pengecekan keabsahan data

Untuk mengecek keabsahan data khususnya yang berupa data kualitatif peneliti akan melakukan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

a. Memperpanjang waktu pengamatan

Memperpanjang waktu penelitian pada dasarnya akan dapat meningkatkan kepercayaan dan keabsahan suatu data yang telah dikumpulkan sebelumnya, hal ini disebabkan karena dengan perpanjangan waktu pengamatan peneliti akan kembali terjun ke lapangan dan mengumpulkan data seperti melakukan wawancara dengan narasumber yang sama atau narasumber yang baru. Hal ini akan memungkinkan

¹⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 259.

peneliti menjadi semakin akrab dan bersahabat dengan narasumber sehingga tidak akan ada yang disembunyikan lagi.¹⁴⁴

b. Triangulasi

Pada dasarnya triangulasi adalah sebuah pendekatan multimetode yang dilakukan oleh seorang peneliti pada saat peneliti tersebut mengumpulkan data atau pada saat melakukan analisis data.¹⁴⁵ Adapun dalam penerapannya triangulasi memiliki tiga jenis yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber pada dasarnya adalah sebuah pendekatan multimetode dalam segi sumber data. Adapun dalam hal ini triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh sebelumnya melalui berbagai sumber.¹⁴⁶

2. Triangulasi tehnik

Triangulasi tehnik adalah sebuah pendekatan multimetode dalam segi tehnik pengumpulan data. Adapun dalam hal ini triangulasi tehnik dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan terhadap sumber yang sama namun dengan tehnik pengumpulan data yang berbeda.¹⁴⁷

¹⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 122–23.

¹⁴⁵ Sumasno Hadi, “Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi,” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1, 22 (2016): 75.

¹⁴⁶ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 3, 12 (2020): 150.

¹⁴⁷ Mekarisce, 150–51.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah sebuah pendekatan multimetode dalam segi waktu pengumpulan data. Adapun dalam hal ini triangulasi tehnik dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data dengan sumber dan tehnik yang sama namun dengan situasi dan waktu yang berbeda.¹⁴⁸

Dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan triangulasi tehnik, triangulasi sumber sekaligus triangulasi waktu agar data dan kesimpulan yang saya dapatkan semakin meyakinkan dan dapat dipertanggungjawabkan baik dari segi validitas, reliabilitas serta keabsahan datanya.

I. Tahap-tahap penelitian

Dalam melaksanakan penelitian terdapat tiga tahap utama yang ditempuh yaitu sebagai berikut:

a. Tahap pra penelitian/Tahap pra lapangan

Dalam tahap ini peneliti mencari dan menentukan topik dan fokus penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang ada serta menentukan metode dan pendekatan penelitian yang akan digunakan serta rancangan penelitian yang akan dilakukan. Melakukan penjajakan awal di SMAN 6 Kediri dan mengurus perijinan untuk melakukan penelitian,

¹⁴⁸ Mekarisce, 151.

mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan seperti instrument penelitian, angket, wawancara dan lain sebagainya.

b. Tahap penelitian

Dalam tahap ini peneliti akan mulai melakukan penelitian di lapangan dengan menggunakan prosedur, cara dan pendekatan yang telah ditentukan atau sesuai dengan rancangan penelitian yang telah disusun sebelumnya. Peneliti akan melakukan eksekusi terhadap berbagai langkah dan rencana penelitian yang telah ditentukan, dalam tahap ini peneliti akan mulai melakukan penggalan data di lapangan.

Dalam hal ini dapat sebutkan bahwasanya ada tiga hal yang dilakukan oleh peneliti di lapangan yaitu sebagai berikut:

1. Mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan, baik dari segi peneliti maupun perlengkapan yang dibutuhkan.
2. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan topik atau pertanyaan penelitian.
3. Pencatatan dan mendokumentasikan data di lapangan.

c. Tahap paska penelitian

Dalam tahap ini peneliti akan melakukan pengolahan data, pengorganisaian data, pengkategorian data, penemuan hal penting data dalam penelitian, pengecekan keabsahan data, mengambil kesimpulan, menyusun laporan penelitian berupa skripsi, konsultasi dan terakhir ujian skripsi. Adapun tahapan atau alur dalam penelitian ini dapat dilihat dari gambar berikut ini:

Gambar 3.3

Alur penelitian

